

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian ini adalah niat penggunaan berkelanjutan TikTok. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa aktif Institut Teknologi Telkom Purwokerto tahun 2024.

3.2 Alat dan Bahan Penelitian

Penelitian ini membutuhkan alat berupa sebuah laptop yang akan digunakan sebagai alat pendukung analisis sistem. Laptop yang digunakan memiliki spesifikasi *hardware* dan *software* sebagai berikut:

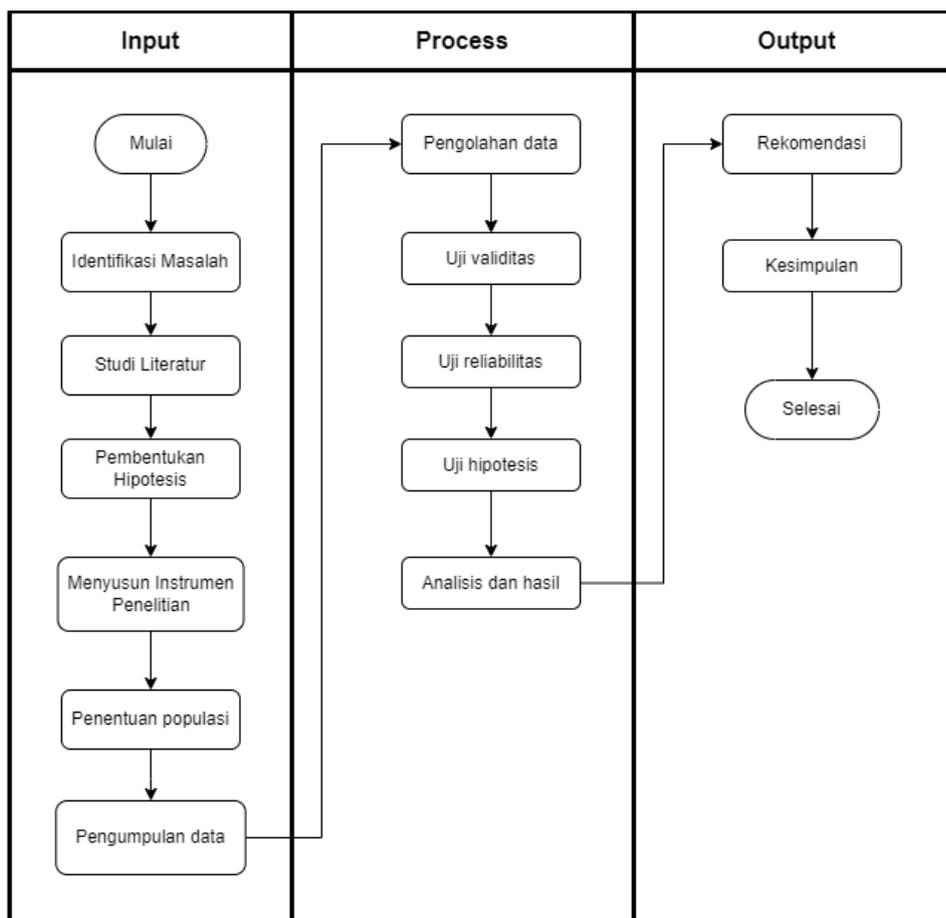
Tabel 3.1 Alat dan Bahan Penelitian

Nama Alat	Spesifikasi	Fungsi
<i>Hardware :</i>		
Laptop	a. Processor Intel® Pentium® CPU 6405U @ 2.40GHz (4 CPUs), ~2.4GHz b. RAM 4,00 GB c. Windows 10 64-bit	Digunakan untuk penyusunan tugas akhir dan pengolahan data
<i>Software :</i>		
Microsoft Word	<i>Home and Student 2019</i>	Digunakan untuk menulis laporan tugas akhir
Microsoft Excel		Digunakan untuk mengolah data hasil kuesioner.
SmartPLS	Versi 3.2.9	Digunakan untuk menghitung uji validitas, uji reliabilitas dan uji hipotesis dari penelitian.
Mendeley		Digunakan untuk menyimpan dan menghubungkan referensi yang menjadi sitasi pada laporan tugas akhir.
Draw io		Digunakan untuk membuat diagram alir penelitian.

Terdapat dua jenis data yang digunakan sebagai bahan penelitian yaitu data primer dan sekunder. Data primer merupakan data yang terdapat pada informasi dan di dapatkan dari penyebaran kuesioner. Data sekunder berasal dari teori dan berbagai sumber literatur, digunakan untuk mempelajari prosedur penelitian dan model untuk menyelesaikan permasalahan penelitian.

3.3 Diagram Alir Penelitian

Diagram alir penelitian akan menunjukkan tahapan-tahapan dari metode yang mendasari berjalannya penelitian dari awal sampai akhir. Ada beberapa tahapan yang akan dilakukan antara lain dapat dilihat pada gambar 3.1 di bawah.



Gambar 3.1 Diagram Alir Penelitian

Berdasarkan gambar 3.1 di atas, tahapan penelitian akan dilakukan secara berurut dari awal sampai akhir. Masing-masing tahapan penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

3.3.1 Identifikasi Masalah

Tahap identifikasi masalah ini akan dilakukan proses penyusunan latar belakang permasalahan yang ada dan menjelaskan mengapa dilakukan penelitian. Tahapan ini akan menjelaskan permasalahan yang terjadi pada niat penggunaan

berkelanjutan TikTok. Masalah yang ada adalah semakin banyaknya pengguna TikTok dan semakin banyak konten video yang ada akan memberikan perasaan yang berbeda bagi para pengguna.

3.3.2 Studi Literatur

Tahapan studi literatur bertujuan untuk mempelajari penelitian terdahulu untuk dijadikan referensi yang terkait dengan metode, model, dan objek penelitian. Referensi terkait diambil dan dikumpulkan guna mengetahui teori-teori yang tepat untuk digunakan dalam penelitian, yaitu teori faktor yang mempengaruhi niat penggunaan berkelanjutan, *Expectation-Confirmation Model* (ECM), dan metode perhitungan statistik SEM-PLS menggunakan *software* SmartPLS v3.2.9.

3.3.3 Pembentukan Hipotesis

Tahap pembentukan hipotesis dilakukan untuk memberikan dasar dugaan awal dari penelitian yang akan dilakukan. Hipotesis ini dibentuk berdasarkan niat penggunaan berkelanjutan TikTok melalui *Expectation-Confirmation Model* (ECM) dengan variabel yang ada yaitu *Compatibility*, *Habit*, *Experience*, *Confirmation*, *Perceived Usefulness*, *Satisfaction*, dan *Continuance Intention*.

3.3.4 Menyusun Instrumen Penelitian

Tahapan penyusunan instrumen penelitian dilakukan berdasarkan teori yang terdapat pada *Expectation-Confirmation Model* (ECM). Instrumen penelitian dari penelitian yang dilakukan disajikan pada Tabel 3.2 berikut.

Tabel 3.2 Instrumen Penelitian

Variabel	Instrumen Penelitian	Sumber
<i>Compatibility</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut saya, TikTok sangat memudahkan saya dalam membuat video. 2. Menurut saya, TikTok cocok dengan cara saya bersosialisasi. 3. Tampilan TikTok sangat cocok untuk video pendek. 4. Menurut saya, TikTok cocok dengan cara saya menggunakan media sosial. 	Igor Alexander Ambalov, 2022 [7]
<i>Habit</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya memiliki kebiasaan menggunakan TikTok. 2. Menggunakan TikTok sudah menjadi kebiasaan bagi saya. 3. Saya harus menggunakan TikTok. 	Igor Alexander Ambalov, 2022 [7]

Variabel	Instrumen Penelitian	Sumber
	4. Menggunakan TikTok sudah menjadi hal yang biasa bagi saya.	
<i>Experience</i>	1. Sudah berapa lama Anda menggunakan TikTok? 2. Seberapa sering Anda menggunakan TikTok?	Igor Alexander Ambalov, 2022 [7]
<i>Confirmation</i>	1. Pengalaman saya menggunakan TikTok ternyata lebih baik dari yang saya duga 2. Manfaat yang diberikan TikTok ternyata lebih baik dari yang saya harapkan 3. Layanan yang diberikan TikTok ternyata lebih baik dari yang saya duga (contohnya: akses cepat, jaringan mudah, komunikasi instan, dll.) 4. Secara keseluruhan, sebagian besar ekspektasi saya dari menggunakan TikTok telah terpenuhi.	Igor Alexander Ambalov, 2022 [7]
<i>Perceived Usefulness</i>	1. Menggunakan TikTok memberi manfaat bagi saya. 2. Menurut saya, TikTok bermanfaat untuk banyak hal yang ingin saya lakukan. 3. Menurut saya, TikTok adalah alat <i>online</i> yang efektif. 4. Secara keseluruhan, TikTok bermanfaat bagi saya.	Igor Alexander Ambalov, 2022 [7]
<i>Satisfaction</i>	1. Bagaimana pendapat Anda tentang pengalaman Anda secara keseluruhan dengan TikTok? (Sangat Tidak Puas / Sangat Puas) 2. Bagaimana pendapat Anda tentang pengalaman Anda secara keseluruhan dengan TikTok? (Sangat Frustrasi / Sangat Menyenangkan) 3. Bagaimana pendapat Anda tentang pengalaman Anda secara keseluruhan dengan TikTok? (Sangat Tidak Senang / Sangat Senang)	Igor Alexander Ambalov, 2022 [7]
<i>Continuance Intention</i>	1. Saya berniat untuk terus menggunakan TikTok daripada berhenti menggunakannya. 2. Niat saya adalah terus menggunakan TikTok daripada menggunakan situs media sosial lainnya. 3. Saya berencana untuk terus menggunakan TikTok.	Igor Alexander Ambalov, 2022 [7]

3.3.5 Penentuan Populasi dan Sampel

Penentuan populasi dan sampel dilakukan guna keperluan penelitian dan pengolahan data. Populasi yang digunakan adalah mahasiswa Institut Teknologi Telkom Purwokerto. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling*. Teknik *non-probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan atau peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Jenis *non-probability sampling* yang digunakan adalah *Quota Sampling*. *Quota Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara menentukan terlebih dahulu jumlah sampel yang dibutuhkan untuk penelitian [31].

Berdasarkan data yang diperoleh pada bulan Mei 2024, populasi mahasiswa Institut Teknologi Telkom Purwokerto adalah 4.975 mahasiswa. Kemudian berdasarkan penentuan populasi tersebut, dilakukan pengambilan sample dengan teknik *Quota Sampling*. Perhitungan yang digunakan untuk mendapatkan jumlah sampel adalah rumus slovin *Yamane Formula* [32].

$$n = \frac{N}{N(e)^2+1} \quad (3.1)$$

Dimana:

n = jumlah sampel yang dibutuhkan

N = jumlah populasi

e = tingkat presisi kesalahan yang dapat ditolerir, didapatkan dari 100% dikurangi tingkat kepercayaan yang diinginkan.

Penelitian yang dilakukan akan menggunakan tingkat presisi (e) sebesar 5% (0,05) yang berarti tingkat kepercayaan yang diinginkan adalah 95%. Maka dari itu, dapat dihitung jumlah sampel yang dibutuhkan adalah:

$$\begin{aligned} n &= \frac{4975}{(0,05)^2+1} \\ &= \frac{4975}{4975 (0,0025)+1} \\ &= \frac{4975}{12,4375 +1} \\ &= \frac{4975}{13,4375} \\ &= 370,23 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka jumlah sampel yang dibutuhkan adalah 370 responden. Jumlah tersebut merupakan jumlah minimum responden untuk tahapan penelitian.

3.3.6 Pengumpulan Data

Tahapan pengumpulan data dilakukan dengan cara membuat dan menyebarkan kuesioner sesuai dengan analisis instrumen penelitian. Kuesioner tersebut akan disebarluaskan kepada mahasiswa Institut Teknologi Telkom Purwokerto. Jumlah data responden yang dibutuhkan minimal adalah 370 responden, tetapi pada proses pengumpulan data didapatkan jumlah total responden sebanyak 475 responden.

3.3.7 Pengolahan Data

Tahapan pengolahan data dilakukan menggunakan *software* SmartPLS dari hasil kuesioner berdasarkan *Expectation-Confirmation Model* (ECM) yang disebarluaskan kepada mahasiswa Institut Teknologi Telkom Purwokerto.

3.3.8 Uji Validitas

Tahapan uji validitas yang dilakukan yaitu uji validitas diskriminan dan uji validitas konvergen. Uji validitas dilakukan guna menguji setiap instrumen pernyataan. Jika terdapat instrumen pernyataan yang tidak memenuhi standar validitas dengan nilai *Outer Loading* $< 0,7$, maka instrumen pernyataan tersebut harus dihapus guna melanjutkan tahapan uji hipotesis. Oleh karena itu, uji validitas diproses dahulu dengan hasil penyebaran kuesioner sebanyak 100 responden dengan tujuan untuk mengetahui terlebih dahulu apakah masing-masing instrumen pernyataan mencapai standar validitas sebelum dilakukan uji hipotesis [6].

3.3.9 Uji Reliabilitas

Tahapan berikut akan dilakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas juga diproses dengan data dari hasil penyebaran kuesioner sebanyak 100 responden. Uji reliabilitas akan menunjukkan tingkat akurasi dan konsistensi pengukuran di berbagai variabel dan instrumen yang terkait. Uji reliabilitas juga menggunakan data hasil penyebaran kuesioner sebanyak 100 responden. Jika masing-masing variabel sudah memiliki nilai *Cronbach's alpha* dan *Composite reliability* $> 0,7$,

maka variabel dan instrumen tersebut dapat dikatakan konsisten dan stabil untuk dilanjutkan menuju tahapan uji hipotesis [6].

3.3.10 Uji Hipotesis

Tahapan uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui nilai yang signifikan untuk hipotesis itu diterima atau ditolak. Uji hipotesis diproses dengan data dari hasil penyebaran kuesioner sebanyak 438 responden. Nilai tersebut didapat dari proses *path coefficient* dan *T-statistics*. Nilai signifikan yang digunakan pada penelitian yang dilakukan adalah untuk nilai *T-statistic* $>1,96$ dan nilai untuk *P-value* $\leq 0,05$. Nilai yang dihasilkan pada *P-value* untuk memenuhi signifikansi dan suatu hipotesis itu diterima adalah jika hipotesis tersebut memiliki nilai *P-value* $\leq 0,05$, sedangkan hipotesis yang memiliki nilai *P-value* $>0,05$ memiliki arti tidak signifikan dan hipotesis itu tidak diterima [6].

3.3.11 Analisis dan Hasil

Tahapan analisis dan hasil ini akan memberikan hasil dan gambaran terkait uji hipotesis berdasarkan pengujian yang telah dilakukan menggunakan metode SEM didalam *software* Smart-PLS versi 3.2.9.

3.3.12 Rekomendasi

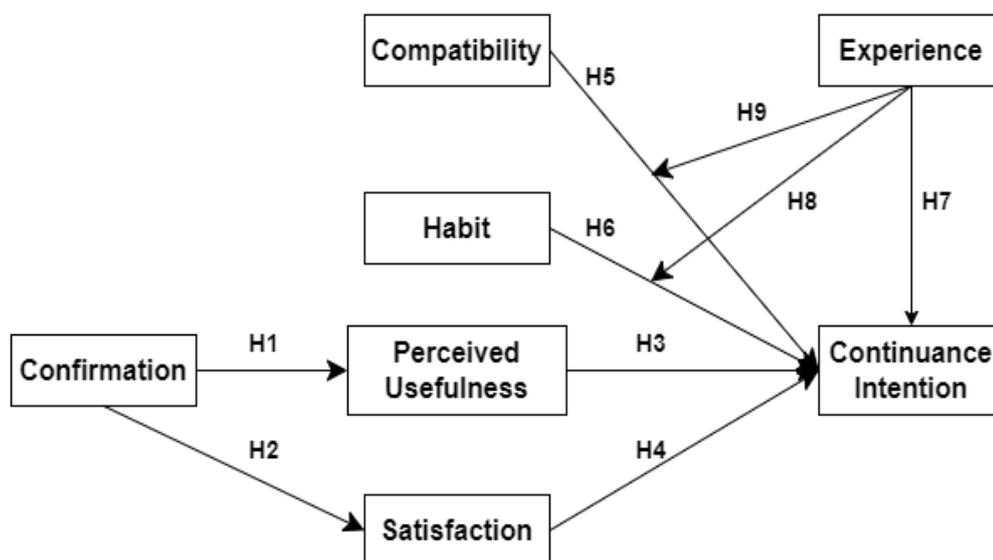
Rekomendasi yang diharapkan dari penelitian yang sudah dilakukan adalah berupa bahan pertimbangan dan acuan untuk evaluasi bagi perusahaan penyedia layanan platform media sosial yaitu TikTok.

3.3.13 Kesimpulan

Kesimpulan merupakan hasil dari keseluruhan proses analisis yang dilakukan pada penelitian yang dilakukan. Hasil yang telah didapatkan akan diberikan kesimpulan berdasarkan data yang sesuai dengan hasil perhitungan. Dari hasil tersebut akan diketahui faktor yang mempengaruhi niat penggunaan berkelanjutan TikTok.

3.4 Kerangka Teori

Kerangka teori dibuat berdasarkan model *Expectation-Confirmation Model* dimana terdapat empat variabel utama yaitu *confirmation* (konfirmasi), *perceived usefulness* (persepsi kegunaan), *satisfaction* (kepuasan) dan *continuance intention* (niat berkelanjutan) kemudian ditambah dengan variabel *habit* (kebiasaan), *compatibility* (kesesuaian) dan *experience* (pengalaman). Variabel *confirmation* yang berperan sebagai variabel independen akan mempengaruhi variabel dependen yaitu variabel *perceived usefulness* dan variabel *satisfaction*. Kemudian kedua variabel tersebut juga akan mempengaruhi variabel *continuance intention*. Ketiga variabel tambahan nantinya akan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu variabel *continuance intention*. Berikut penyajian dari kerangka teori yang dapat dilihat pada gambar 3.2 di bawah.



Gambar 3.2 Kerangka Teori [7]

3.5 Hipotesis Penelitian

Dari hipotesis penelitian yang sudah dibentuk, maka dapat dibentuk hubungan antar variabel seperti pada Tabel 3.3 berikut.

Tabel 3.3 Hubungan Hipotesis Variabel

Hipotesis	Hubungan antar variabel
H1	Konfirmasi → Persepsi manfaat kegunaan
H2	Konfirmasi → Kepuasan
H3	Persepsi manfaat kegunaan → Niat penggunaan berkelanjutan
H4	Kepuasan → Niat penggunaan berkelanjutan
H5	Kompatibilitas → Niat penggunaan berkelanjutan
H6	Kebiasaan → Niat penggunaan berkelanjutan
H7	Pengalaman → Niat penggunaan berkelanjutan
H8	Pengalaman x Kebiasaan → Niat penggunaan berkelanjutan
H9	Pengalaman x Kompatibilitas → Niat penggunaan berkelanjutan